

Pengaruh Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Nusa Putra

Galih Pratiwi^{1}, Novita Emilia Hapsari²*

Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra

galih.pratiwi_ak20nusaputra.ac.id¹ novita.emilia_ak20@nusaputra.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sistem pembelajaran online selama masa pandemic Covid-19 tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nusa Putra. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data data primer. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi Akuntansi dari Angkatan 2018 sampai 2021 Universitas Nusa Putra. Pengolahan data menggunakan tiga uji, antara lain Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolinearitas. Konsep dasar akuntansi yang menjadi variabel dependen terdiri dari aktiva, passive dan modal. Hasil dari penelitian ini ialah adanya pengaruh pembelajaran dengan sistem online terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi.

Kata kunci: *pembelajaran online, konsep dasar akuntansi, mahasiswa akuntansi.*

Abstract: This study aims to determine whether there is an influence on the online learning system during the Covid-19 pandemic on the level of understanding of basic accounting concepts in accounting students at Nusa Putra University. The data used in this study is the type of primary data. The number of samples taken was 50 respondents consisting of students of the Accounting study program from the 2018 to 2021 class of Nusa Putra University. Data processing uses three tests, including Normality Test, Heteroscedasticity Test and Multicollinearity Test. The basic concept of accounting which becomes the dependent variable consists of assets, passive and capital. The result of this research is the effect of online learning on the understanding of basic accounting concepts.

Keyword: *online learning, basic accounting concepts, accounting students.*

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang

setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 2004). Akuntansi pun digunakan sebagai alat ukur, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi

yang akan membantu manajer, investor, dan juga pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam suatu perusahaan (Husna et al. 2022). Konsep dasar dalam pemahaman akuntansi menurut (Munawir, 2004) terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. Aktiva merepresentasikan kekayaan-kekayaan yang dimiliki oleh entitas perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Hutang dan modal, yang sering dikenal sebagai passiva, menunjukkan sumber pendanaan bagi operasi perusahaan. Sumber pendanaan ini dapat berupa pinjaman dari pihak kreditur maupun penyertaan modal dari pemilik perusahaan (Melani, Mareta, and Riany 2022). Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar akuntansi dijadikan sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilakukan.

Program studi akuntansi merupakan program studi dengan lowongan pekerjaan yang cukup banyak baik pada sektor pemerintahan maupun sektor swasta. Hal tersebut yang membuat program studi akuntansi memiliki cukup banyak peminat. Pada bidang bisnis hampir semua membutuhkan tenaga-tenaga akuntan untuk membantu dalam proses pembukuan, pengurusan pajak, maupun pengauditan (Anwar, Jasuni, and Juniarto 2021). Mahasiswa jurusan akuntansi diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan

mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, yang diambil pada semester 1 (satu). Ini adalah pengetahuan dasar mengenai akuntansi. Mata kuliah Pengantar Akuntansi diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik.

Namun pada tahun 2020, karena adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa karena pembelajaran selama beberapa semester dilaksanakan secara *online* (*daring*) (Bahri and Anwar 2018). Menurunnya konsep dasar akuntansi pada mahasiswa disebabkan kurang optimalnya penjelasan dari dosen kepada mahasiswa terkait materi awal dari akuntansi. Sedangkan pengetahuan dasar akuntansi ini sangat penting bagi mahasiswa yang latar belakang pemahaman akuntansi yang berbeda-beda. Berbeda-bedanya pemahaman konsep dasar akuntansi didukung oleh penelitian terdahulu bahwa berdasarkan data yang ada.

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh pada pembelajaran *online* terhadap tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nusa Putra. Dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sistem pembelajaran online selama masa pandemic Covid-19 tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Nusa Putra.

Manfaat penelitian ini ialah untuk menilai adakah dampak positif maupun negatif dari sistem pembelajaran *online* kepada pemahaman awal terkait konsep dasar akuntansi yang akan mempengaruhi pengetahuan mahasiswa untuk proses pembelajaran selanjutnya. Dengan diketahui dampaknya maka dapat terlihat juga peluang untuk mengembangkan sistem pembelajaran *online* maupun pengembangan pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran online (E-learning)

Dengan merebaknya Covid-19 belakangan ini, penerapan pembelajaran berbasis digital atau e-learning bisa sangat membantu dalam melindungi siswa dari penyebaran virus covid-19 (Meimela et al. 2021). Selain itu, pemerintah mengimbau masyarakat untuk bekerja dari rumah untuk mengendalikan penyebaran virus, serta menjaga jarak fisik. Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena dampak perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning). Pembelajaran online merupakan sistem yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara lebih luas, komprehensif dan beragam. Fasilitas yang disediakan oleh sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja, di mana saja, tanpa memandang jarak, ruang atau waktu. Materi pembelajaran yang telah dipelajari diberikan tidak hanya secara lisan, tetapi juga dalam bentuk yang lebih beragam seperti gambar, suara, dan gerakan. (Cepi Riyana, 2018:15).

Kelebihan penerapan e-learning

1. Dapat diakses dengan mudah
2. Biaya lebih terjangkau
3. Waktu belajar fleksibel
4. Wawasan yang luas

Kekurangan penerapan e-learning

1. Akses internet terbatas
2. Berkurangnya interaksi dengan pengajar
3. Pemahaman materi
4. Minimnya pengawasan dalam belajar

Pandemi Covid-19

Pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari bagian penyakit koronavirus 2019 yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga asing asal Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemic sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat sebagai wilayah paling terpapar di Indonesia. Sampai saat ini, Juni 2022 angka positif Covid-19 di Indonesia 6.057.142 jiwa, angka sembuh 5.897.022 jiwa, dan angka meninggal dunia 156.622 jiwa.

Tingginya angka positif Covid-19 memicu semua aktivitas yang melibatkan kontak fisik dibatasi secara besar-besaran.

Salah satunya aktivitas belajar, pembelajaran berbasis online (daring) menjadi alternatif pelaksanaan belajar-mengajar untuk membatasi kontak fisik antar individu di kampus.

Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Financial Accounting Standards Board (FASB) (2017) merupakan kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan suatu informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan sudut pandang, akuntansi memiliki 2 definisi yaitu:

a. Pengertian Akuntansi dari sudut proses aktivitas

Definisi akuntansi dari sudut pandang proses akuntansi yakni sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

b. Pengertian akuntansi dari sudut pemakai

Definisi akuntansi dari sudut pandang pemakai yakni sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas. Laporan yang berisi informasi diperlukan untuk perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan, dan pertanggungjawaban kepada investor, kreditur dan pihak lain-lain.

Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa akuntansi adalah suatu proses dalam pencatatan, mengklasifikasikan, meringkas dan pengolahan atau menyajikan data dalam

bentuk suatu laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi yang relevan, yang selanjutnya akan diberikan dan digunakan oleh manajer dan investor maupun pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan bisnis (Permana et al. 2021). Laporan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk membuat perbandingan antara kinerja perusahaan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar dari pemahaman akuntansi menurut Munawir (2004), terdiri dari tiga bagian yaitu Aktiva (asset), Hutang (liabilities), Modal (equity).

1) Aktiva

Aktiva merupakan sumber-sumber kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik itu aktiva berwujud maupun aktiva tidak berwujud. Aktiva berwujud contohnya seperti kas, persediaan barang, tanah, gedung, dan mesin. Lalu aktiva tidak berwujud contohnya seperti piutang usaha dan premi asuransi dibayar dimuka. Aktiva dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasi menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Komponen-komponen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain:

- Kas

- Persediaan
 - Piutang
 - Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi
 - Semua investasi sementara
 - Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode akuntansi
- b. Aktiva Tetap
- Aktiva tetap merupakan aktiva perusahaan yang tidak diperuntukan diperjual-belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.
- c. Aktiva Tetap Tidak Berwujud
- Aktiva ini adalah aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian, *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.
- d. Beban atau Biaya Yang Ditangguhkan
- Beban atau biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.
- 2) Hutang
- Hutang adalah seluruh kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi

baik berupa uang atau jasa. Hutang ini berupa sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang dibedakan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004).

- a. Hutang Lancar (Hutang Jangka Pendek) adalah hutang yang jangka pelunasannya pendek atau jangka waktunya kurang dari 1 tahun.
- b. Hutang Jangka Panjang adalah hutang yang memiliki jatuh tempo lebih lama yakni lebih dari 1 tahun. Hutang jangka Panjang terdiri dari:
- Hutang dagang
 - Wasel bayar
 - Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar.
 - Hutang atau kewajiban bersyarat
 - Pendapatan yang diterima dimuka ialah semua penerimaan-penerimaan tahun berjalan sampai dengan akhir periode.
 - Hutang-hutang jangka Panjang adalah semua kewajiban yang akan dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun.
 - Hutang-hutang lainnya adalah semua kewajiban yang tidak dapat digolongkan kedalam hutang maupun hutang jangka panjang.

3) Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004).

Dalam perusahaan yang berbentuk terbatas, modal digolongkan menjadi:

- Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor atau agio saham, hadiah atau donasi).
- Laba ditahan
- Modal penilaian

Pengukuran konsep dasar Akuntansi

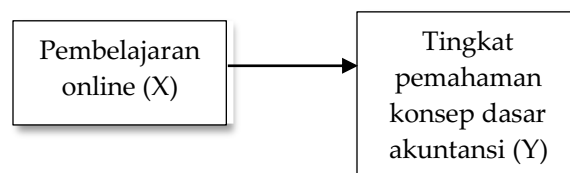
Agustina dan damayanti (2015) mendefinisikan bahwa pemahaman merupakan jenjang berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hapalan.

Pemahaman akuntansi adalah subjek yang luas dan kompleks. Terdapat kelemahan dari pendekatan ini. Kesalahan dalam definisi akuntansi dapat menyebabkan kesalahpahaman konsep akuntansi. Teori akuntansi memiliki hubungan yang jelas dengan praktik akuntansi. Akuntansi dianggap sebagai proses jika struktur akuntansi diterapkan sebagai rekayasa dalam konteks tertentu. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan untuk memilih tindakan terbaik untuk mengalokasikan sumber daya pada kegiatan ekonomi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2009). Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap

gejala dan fakta yang menjadi permasalahan pada obyek penelitian (Suriasumantri, 1986).



Pengembangan hipotesis

Hipotesis yang peneliti ungkapkan didukung dengan teori *e-learning* yang dimana teori tersebut menggambarkan prinsip ilmu kognitif pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi pendidikan elektronik. Dengan menggunakan media daring memiliki korelasi yang positif terhadap pengetahuan mahasiswa. Proses belajar mengajar berbasis media pembelajaran daring juga terbukti memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong kemandirian pelajar (Firman dan Rahman, 2020). Tetapi, penelitian lain mengemukakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif karena kurangnya faktor sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi (Dwi, Amelia, Hasanah, Putra, dan Rahman, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengajukan hipotesis yang terkait dengan hubungan antara pembelajaran daring dan konsep dasar akuntansi mahasiswa yakni:

H₁ = Terdapat pengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa selama pembelajaran online.

Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana sistem pembelajaran daring

selama pandemi Covid-19 memberikan pengaruh kepada pemahaman mahasiswa terkait konsep dasar akuntansi dan untuk menentukan apakah pembelajaran daring tetap efektif untuk menambah pengetahuan mahasiswa terkait konsep dasar akuntansi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada peneliti ini ialah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Nusa Putra dengan mengambil sampel sebanyak 50 responden. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Dimana data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan tidak melalui perantara sehingga data yang didapatkan yakni berupa data mentah. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner melalui *google form*. Dalam pengisian kuisioner, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuisioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dikumpulkan, data yang diolah oleh

peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response.

Semua analisis statistik data dan regresi di uji dengan menggunakan software SPSS Stataistics 22. Ini merupakan sistem yang komprehensif dalam melakukan analisis data dari hampir semua jenis file data dan digunakan untuk membuat laporan tabel, statistik deskriptif, berbagai jenis grafik, plot pencer, dan analisis statistik yang kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

1) Validitas Variabel X

Berdasarkan hasil uji validitas X, yang dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 ialah 0,279. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item kuisioner dinyatakan valid.

2) Validitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji validitas X, yang dimana r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 ialah 0,279. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item kuisioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian reabilitas ini ialah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa $>$ 0,6 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai cronbach alfa $<$ 0,6.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
X	0,772	0,60	Reliabel
Y	0,736	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item kuisioner dinyatakan reliabel, yang artinya bahwa pertanyaan dari variabel pembelajaran online dan tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi teruji reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Komogorov-Smirnov test
--

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,2000
------------------------	--------

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) ialah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas. Jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
1,000	1,000

Sumber: Data Primer diolah, 2022

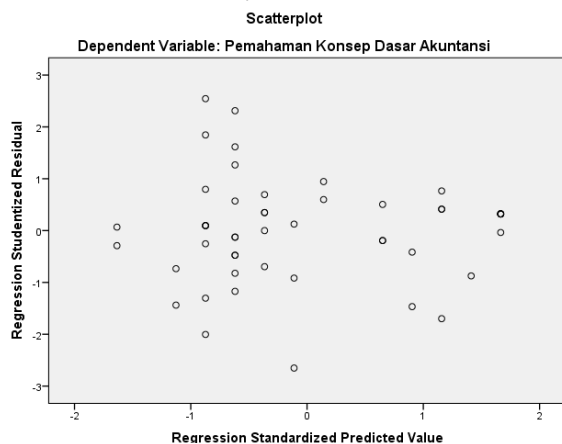
Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai tolerance ialah sebesar 1,000 sedangkan nilai VIF yang diperoleh sebesar $1,000 < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut

Ghozali (2011 ; 139) suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Type	Constant	Total X
B	1,600	0,638
Std. Error	3,554	0,106

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari table diatas dapat diambil persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1,600 + 0,638X \text{ Pembelajaran online} + e$$

Koefesien regresi variabel pembelajaran online (X) ialah sebesar 0,638. Koefesien X bertanda positif artinya pada saat variabel X naik sebesar 1 satuan, maka variabel Y juga akan naik sebesar nilai tersebut.

Uji Hipotesis

Uji-t

Tabel 5. Hasil Uji-t

Variabel Bebas	T	Sig
Pembelajaran online (X)	6,040	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan table diatas diperoleh Uji-t dari variabel X yaitu thitung variabel pembelajaran online (6,040) > ttabel (1.660) dan nilai signifikasi yaitu 0,000 < 0,05. Maka H_0 yang berarti ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran online mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi, yang memiliki responden sebanyak 50 orang mahasiswa program studi Akuntansi Angkatan 2018 sampai 2021 Universitas Nusa Putra Sukabumi dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada tingkat pemahaman mahasiswa selama pembelajaran online terhadap pemahaman

konsep dasar akuntansi dan penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas variabel bebas, serta data tidak terjadi masalah dalam heteroskedastisitas.

Kesimpulannya objek yaitu mahasiswa akuntansi terpengaruh dari dampak penerapan pembelajaran online selama

pandemi Covid-19 terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari aktiva, passive dan modal. Karena peneliti mendapatkan hasil data yang menunjukkan kurangnya pemahaman konsep dasar akuntansi dari mahasiswa tersebut, yang diindikasikan hal ini disebabkan karena adanya sistem pembelajaran online.

REFEREENSI

- Anwar, Agus Parhan Saepul, Ana Yuliana Jasuni, and Andy Juniarso. 2021. "Single Index Model Analysis for Optimum Portfolio in Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)* 4(2):172–81. doi: 10.31002/rn.v4i2.3680.
- Bahri, Nur Alim, and Puspita Hardianti Anwar. 2018. "Studi Kritis Realisasi Anggaran Sektor Publik Ditinjau Dari Dalam Aplikatif Kartu Indonesia Sehat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Husna, Neneng Paridatul, Nanan Sunandar, Nur Alim Bahri, and Siti Sarah Sobariah Lestari. 2022. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):94–109.
- Meimela, A., S. S. S. Lestari, I. F. Mahdy, T. Toharudin, and B. N. Ruchjana. 2021. "Modeling of Covid-19 in Indonesia Using Vector Autoregressive Integrated Moving Average." *Journal of Physics: Conference Series* 1722(1). doi: 10.1088/1742-6596/1722/1/012079.
- Melani, Elita, Fitri Mareta, and Meutia Riany. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Loan Pada Lembaga Perbankan." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):82–93.
- Permana, Imam Setia, NHK Fadhilah, Rossherleen Halim, and Jordan Chan William. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Astra International Tbk Ditinjau Dari Profitabilitas Dan Likuiditas." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):96–103.
- Dwi, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada masa Pandemi Covis-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 37 - 38.
- Gunarto, D. C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 Hambatan, tingkat kesetujuan, materi, beban tugas, kehadiran, dan penjelasan dosen. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 150 - 155.
- Jerischa Claudia, (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi.
- Sari Rusmita, (2012). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 1*, 85-94.

Siti Lam'ah, Furi Windari, Syaiful, Elvina, (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akuntansi Di FEB Universitas Labuhanbatu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Vol. 8 No. 1*

<https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-reliabilitas-spss-alpha-cronbachs-data-kuesioner/>

<http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>

<https://covid19.go.id/peta-sebaran>

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/275168/File_10-Bab-2-Landasan-Teori.pdf&ved=2ahUKEwjI64vcurT4AhWe8zgGHc7hBTYQFnoECBEQBg&usg=AOvVaw0wDQzc6zvtLw4r3PhlrtQm